



## **L'art Pour L'art** **membuat peta jalan** **berkesenian sendiri**

Oleh. Nofria Doni Fitri, M. Sn, AFPSI\*,  
Hon.FPSI

### **Tema Presentasi : seni untuk seni**

Karya sebagai kebutuhan seniman/kreator akan seni kebutuhan akan seni dilepaskan darisukses karya di pasaran kebutuhan akan seni ukurannya ada pada diri seniman (kreator).

### **Memberikan Pertanyaan ke Peserta:**

Sepenting apa KARYA bagi anda ?

Jawaban:

- sangat bernilai
- rela mengorbankan waktu,
- mencurahkan pikiran dan melibatkan perasaan
- cukup menguras tenaga dan
- rela/ ikhlas membiayainya

## Sesungguhnya bagi saya karya seni lahir dari sebuah kegelisahan

Ide penciptaan dapat berasal dari dalam diri:

(situasi mental, isme, love, pressure, etc)

Juga dapat dipicu oleh persoalan di luar diri: (*social environment, politic, social media, etc*)

### Munculnya ide penciptaan karya

- dalam keadaan relaxs
- dipicu dari forum diskusi
- dari melihat pameran dll.

### Pahami kesenian seutuhnya

- Tentukan target publikasi, dimana karya kita akan ditempatkan.
- Tentukan pasar yang tepat untuk karya kita.
- Tenentukan pasar akan menentukan sikap kita dalam berkarya

### Idealisasi Pemikirannya

Kreator harus sadar dan mengetahui pada aspek apa kekuatan karyanya?

Pesan yang terdapat pada karyanya, apakah kritik sosial, issue politik, ilusi optic. Situasi mental, Isme, love, pressure, etc...



Gambar 1. Karya Nofria Doni Fitri, Nominasi di Kompetisi Seni Rupa Indonesia Art Award

## **Berkarya bagi saya siap merasa kesepian di keramaian**

Hal itu terlihat pada aspek:

- Pemilihan objek/bentuk-bentuk yang di *expose*.
- Keunikan/ spesifikasi warna yang digunakan.
- Jadikan karya kita sepesifik (tidak sama dengan karya lain di dunia per-seni rupa-an).
- Secara visual karyanya harus berbeda dari karya lain yang pernah ada.
- dll.

### **Tempat/ *Exhibition venue***

- Di mana karya itu akan dipamerkan.
- Kalau pameran kelompok siapa saja yang berkontribusi di pameran itu.
- Jangan sampai kecolongan pameran disusupi sesuatu yang diluar prediksi kita yang akan merusak reputasi karya.
- Penting untuk membangun jejak cekungan yang dalam di medan arena yang dilalui karya.
- Secara tidak langsung karya itu diuji dari pameran ke pameran.
- Karya itu juga punya CV sendiri.

### **Waktu Khusus untuk Berkarya**

- Sediakan ruangan dan waktu yang cukup untuk berkarya.
- Luangkan waktu untuk melihat kembali karya yang dihasilkan
- Tinjau ulang apa yang dilakukan pada karya tersebut dan akan ke arah mana kelak karya tersebut akan diarahkan.
- Sediakan waktu untuk memperhatikan segala masukan dari kurator, teman dan kritikus seni.
- Bangun jejak cekungan yang dalam di medan area yang dilaluinya.

- Bisa diakui karena telah melewati perjalanan dan proses Panjang.
- Diujian dari pameran ke pameran.

## **Content karya**

- Tinjau ulang estetika objek foto anda (lakukan evaluasi).
- Tinjau ulang apa yang telah dilakukan pada karya-karyasebelumnya dan ke arah mana karya berikutnya akan diarahkan.
- Memperhatikan saran dan masukkan dari curator, keputusan tetap di kita.
- Bagaimana bersikap terhadap saran/ masukkan curator, teman dan kritikus seni tersebut.
- Catatan: **Hindari duplikasi** ide pada karya sendiri.



Gambar 2. Karya Nofria Doni Fitri, Judul *"from object to subject # 3"* di pameran BCAA Bandung

### **PENTING proyeksikan karya ke masa depan**

- Penting untuk membangun jejak cekungan yang dalam di medan arena yang dilalui karya-karya kita.
- Karya akan diakui karena karya-karya telah melewati perjalanan dan proses yang panjang (bersabar).
- Secara tidak langsung karya itu diuji dari pameran ke pameran.
- Karya juga punya CVnya sendiri.

## **Content karya**

### **Definisikan dan Rumuskan kriteria Visual pada karya dengan jelas**

- Memberi kesan lembut
- Memberi kesan lembek,
- Memberi kesan empuk
- Memberi kesan menjijikkan
- Memberi kesan berbulu
- Menimbulkan asosiasi lain
- Kecenderungan warna *broken white*
- *Short focusi distance*
- .... etc

### **Konsep Berkarya:**

Mengekspresikan realitas dari refleksi kehidupan pribadi. Sebuah realitas yang asing, sebagai manifestasi sebuah 'kehidupan', 'memberi nilai' (*value*) pada sebuah benda, tergantung bagaimana kita menjadikan benda itu hidup, tumbuh dan berkembang dalam jiwa yang memiliki dimensi ruang yang dalam sulit untuk diukur. Kebernilaian sebuah objek (benda) bagi saya tidak begitu saja ditemukan, namun ia diciptakan. Setelah ia tercipta, selanjutnya perlu ditentukan dari sudut mana sebaiknya ia dilihat sehingga mampu menyentuh relung dalam dan mengisi memori akan masa lalu, keperihan jiwa yang tercabik, kesunyian yang mendalam, kecemasan yang meremas, kenikmatan fana. Keterbatasan kata untuk mejelaskan, karena sulit terkatakan. Melintasi ruang - waktu dari masa nun jauh di sana hinggakejadian tadi pagi dengan sudut pandang dan cahaya. Jika sudut lensa dan cahaya berubah maka berubahlah segalanya, bisa saja tidak berarti apa-apa. Jadi objek diciptakan menjadi tidak penting lagi setelah posisi pandang sudah ditetapkan? Meminjam objek kapuk, kapas, benang, rambut, plastisine, latek dan lain lain.

Kesan lembu, lembek, empuk, menjijikkan, berbulu dan objek lain yang sejenis punya potensi untuk merefleksikan pengalaman.



Gambar 3. Karya Nofria Doni Fitri “personal objects are subjects”\_ fotografi\_156 x 186 cm

### Contoh salah satu konsep karya

Sebagai penanda sebuah rasa atau momen terhimpit, Tidak dapat bergerak dan tak berdaya mengatasi sebuah tuduhan yang ada pada suatu peristiwa dalam kehidupan.

Subject matter pada karya saya tak mudah dijelaskan atau dirumuskan. Namun, karya itu sesungguhnya adalah sebuah kejadian, sebenarnya atau tepatnya ‘refleksi kejadian pada bentuk’ yang memiliki asosiasi dengan berbagai macam bentuk hal yang bersifat organik serta hidup. Dalam proses pengerjaan karya ini, saya mengejar bentuk dan berusaha berada dalam medan pengalaman, dalam mengejar hasil, kejelasan maksud dan tujuan. Selain menikmatinya sebagai sebuah pengalaman yang spesifik (khas) yang saya alami juga sebagai penanda. Saya artikulaskan pula bentuk itu dalam cetakan foto dengan ukuran tertentu. Seseorang bisa saja menghubungkan apa yang terlihat pada karya itu dengan asosiasi bentuk dan pengalaman tertentu dalam hidupnya, terserah saja. Memprovokasi pengalaman berimajinasi salah satu yang coba saya pentingkan.

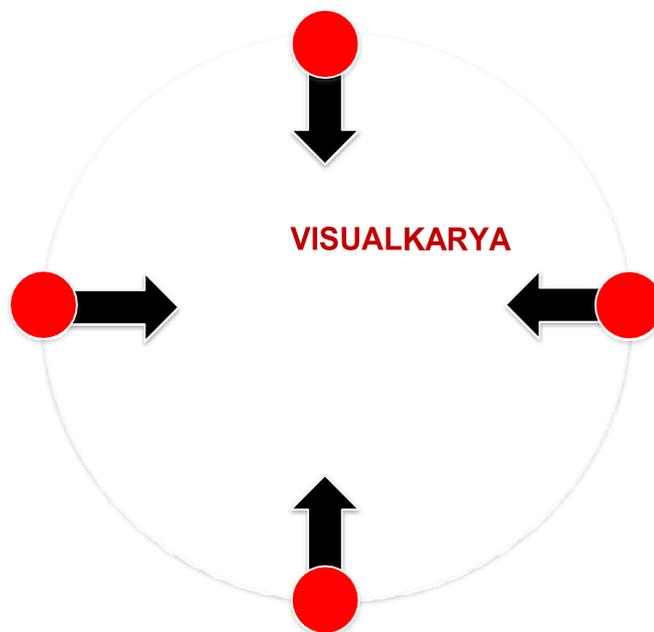
## Atasi Kendala-Kendala dalam Berkarya

- Kreatif dalam menghadapi objek dan material
- Cari kebebasan dalam keterbatasan objek dan media
- Kendala dalam media display
- Kendala dalam menghadapi ruang pameran
- Memilih karya untuk pameran kelompok

## Tempat Pameran

- Di galeri mana karya itu akan dipamerkan?
- Siapa saja yang berkolaborasi dalam pameran itu.
- Bangun jejak cekungan yang dalam di medan arena yang dilaluinya.
- Bisa diakui karena telah melewati perjalanan dan proses Panjang.
- Diuji dari pameran ke pameran.
- Unpredictable- pameran disusupi sesuatu yang tidak diketahui oleh kita dari awal

latar belakang

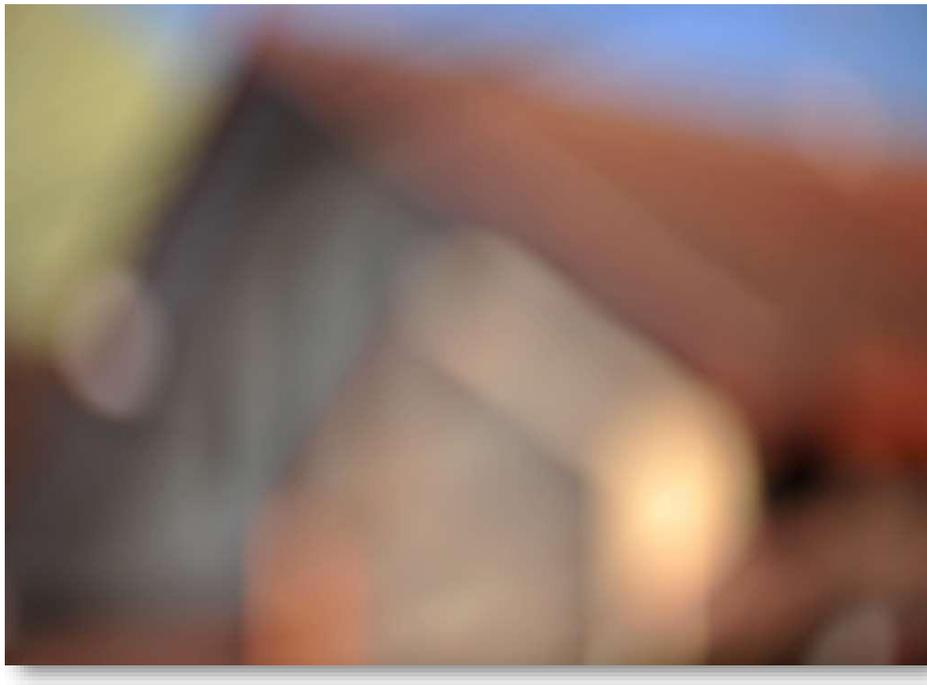


## **VISUAL TIDAK JELAS (merupakan hal terpenting dalam karya)**

Ketidakjelasan dalam visual justru tepat. Untuk ...mengembalikan suasana/peristiwa dengan imajinasi... keaburan objeknya justru memberikan kejelasan pada gagasannya

### **Visual Resonansi**

**Contoh: Objek penting untuk di kaburkan di dalam karya-karya Doni Fitri**



Gambar 4. "Tak Asing # 2"

Masa lalu tak mungkin datang kembali menceritakannya kembali pastilah tidak bisa sebaik pada saat mengalami kejadian tersebut untuk memperjelas gambaran masa lalu gambarnya dibuat blur .



**Gambar 5. "Tertutup"**



**Gambar 6. "Setelah Kelam Berlalu"**



**Gambar 7. "Bekas Pabrik # 2"**

**Jangan terlalu pusing memikirkan**

Karya fotografi saya termasuk Genre Apa? (Seni Rupa), jenis apa, ismenya apa? Karena itu bukan tugas kita sebagai kreator.



**Gambar 9. "Pagi Biru"**

Gelar karya di Galeri / Ruang Pameran

**Judul penting**

Judul dapat membantu menggiring penglihatnya pada suatu persoalan yang ingin ditawarkan oleh kreatornya.



**Gambar 10. mengganjal'....Biennale Sumatera**

**TEKNIK**

Relatif bebas, sesuai pilihan masing masing Seni membutuhkan perjuangan yang besar dan tanggung jawab pada diri sendiri dan ke publik

harga tidak ada standarnya. hargadibangun berdasarkan harga mempertimbangkan value, dimensi dan lain-lain. harga karya tentukan sendirikarya 1/1 (satu satunya).



Gambar 11. akhuk.. akhuk....Jakarta Art Space Pameran di Galeri Pandeng

### **TIPS**

#### **untuk anggota HISFA yang akan berkiprah di jalur karya seni murni**

- Pilih karya terbaik anda pada 10 tahun terakhir.
- Pilih satu dari 10 karya tersebut. Kenapa anda suka dengan karya itu? di jawab sendiri.
- Punya pendirian yang kokoh, idealis, egois (penting,dibutuhkan), jadilah orang yang keras kepala.
- Berkarya artinya Rela mencurahkan pikiran dan perasaan.Mengalokasikan waktu berjam-jam untuk karya

#### **TIPS untuk anggota HISFA yang akan berkiprah di jalur ini**

- Utamakan ide/ gagasan, teknis salah satu tools yang digunakan untuk mewujudkan ide. Teknis adalah modal untuk mengetahui dan menggunakan tata bahasa dalamberkarya seni.
- Cari forum-forum diskusi

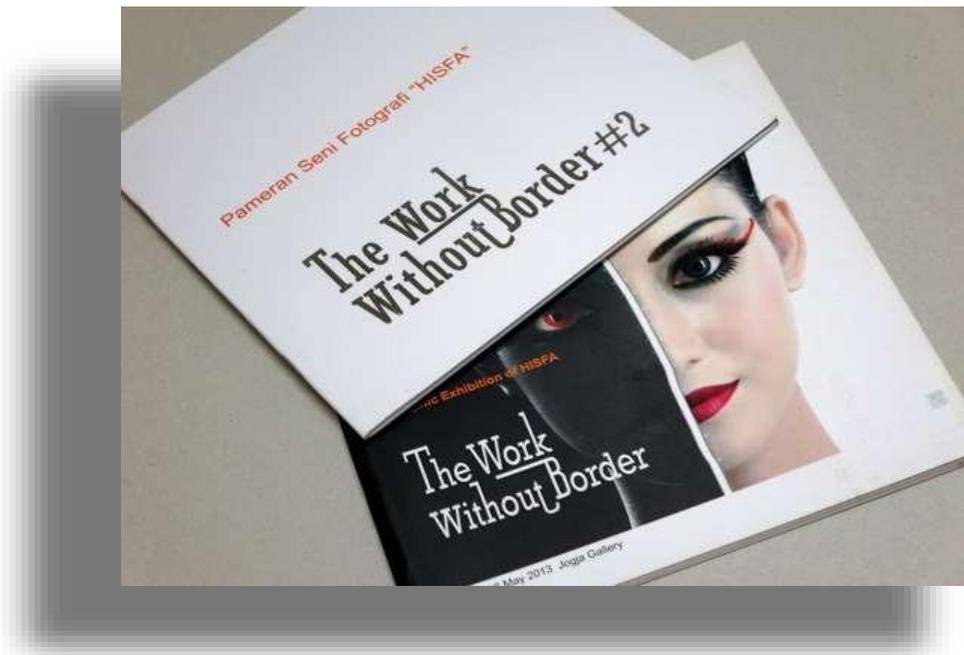
- Pahami karya-karya yang up-to date saat ini
- Kodrat kita terlahir tidak pernah sama sidik jari & pita suara setiap orang berbeda.
- Tinjau ulang perjalanan diri sendiri di dunia fotografi.
- Ciptakan suasana sepi di keramaian
- Jangan takut untuk berseberangan dengan pakem, aturan yang baku di fotografi dan di seni rupa pada umumnya.
- Karya seni itu juga perlu riset, lakukan riset untuk karya anda setelah melewati satu periode.
- Siap untuk tidak diminati, tidak dianggap oleh publik.
- Jangan patah semangat, bila belum ada tepuk tangan, karya kita belum mendapatkan tempat yang tepat saja.
- Berpameran sama dengan beriklan, Beriklan harus gencar dilakukan, Beriklan harus tepat medianya, Beriklan juga harus menjangkau publikasi yang lebih luas

### **Bangun Relasi**

Hubungan baik dengan pihak yang akan berurusan dengan karya kita.



**Jogja Galeri**



Katalogus Salonfoto Indonesia

**publikasikan karya seni melalui ruang-ruang pameran**



Pameran Di Balai Pemajangan Handiwirman

**Grand opening Langit Art Space**



..... terima kasih.....

**Pengurus HISFA.**

Bapak. Johnny Hendarta Semua peserta yang hadir

## LAMPIRAN



Yogyakarta, 16 February 2023

Nomer : 055/D/HISFA/JOG/2023  
Hal : Surat Permohonan kesediaan sebagai  
Narasumber sdr. Nofria Doni Fitri.

Kepada Yth,  
Ketua STSRD VISI Yogyakarta  
Bapak Wahyu Tri Widadijo, M.Sn.

Dengan hormat,

Bersama ini kami Atas nama pengurus Himpunan Seni Foto Amatir (HISFA) Yogyakarta meminta kesediaan sdr. Nofria Doni Fitri (dosen STSRD VISI) untuk dapat mengisi acara sebagai narasumber pada forum fotografi di lingkungan Himpunan Seni Foto Amatir (HISFA) Yogyakarta, yang akan dilaksanakan pada,

Hari : Jumat  
Tanggal : 24 Februari 2023  
Pukul : 19:00 WIB  
Lokasi : Creative Photo Center (CPC) Studio  
Jalan Harjowinatan no.8, Purwokinanti, Pakualaman Yogyakarta

Yang bersangkutan telah kami hubungi secara personal, dan beliau telah menyatakan bersedia untuk hadir sebagai narasumber dalam acara tersebut.

Harapan kami semoga Bapak berkenan untuk memberikan izin kepada sdr. Nofria Doni Fitri.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Himpunan Seni Foto Amatir (HISFA) Yogyakarta

Ketua,

**M Jeffry Hanafiah**  
AFIAP, A.FPSI\*\*\*



Sekretaris,

**David Lumentut**

---

**HIMPUNAN SENI FOTO AMATIR (HISFA) YOGYAKARTA**

Sekretariat : Jl. Harjowinatan No.8 Pakualaman, Yogyakarta - 55112  
Call / WhatsApp : +62 8121586687 Office : +62 274 51361, fax : +62 274 510806  
<http://www.hisfajogja.com> Email : sekretariat@hisfajogja.com

---

## LAMPIRAN



Yogyakarta, 28 February 2023

Nomer : 056/D/HISFA/JOG/2023  
Hal : Ucapan Terima Kasih  
Lampiran : Daftar Peserta Hadir

Kepada Yth,  
Ketua STSRD VISI Yogyakarta  
Bapak Wahyu Tri Widadijo, M.Sn.

Dengan hormat,

Bersama ini kami Atas nama pengurus Himpunan Seni Foto Amatir (HSFA) Yogyakarta menyampaikan bahwa forum fotografi dengan tema L'ART POUR L'ART (*membuat peta jalan berkesenian sendiri*) yang dibawakan sdr. Nofria Doni Fitri (dosen STSRD VISI) sebagai narasumber telah terselenggara dengan baik pada,

Hari : Jumat  
Tanggal : 24 Februari 2023  
Pukul : 19:00 WIB  
Lokasi : Creative Photo Center (CPC) Studio  
Jalan Harjowinatan no.8, Purwokinanti, Pakualaman Yogyakarta

E:\Data-Jeffry\FILE\_HISFA\1. LOGO\Kop SuratOK.jpg

Peserta yang mengikuti acara tersebut adalah sebanyak 12 orang datang hadir secara langsung (luring) dan 7 orang hadir secara online (daring).

Untuk itu, Kami selaku anggota HSFA Yogyakarta mengucapkan terima kasih atas bantuan Bapak Wahyu Tri Widadijo, M.Sn. yang telah mengizinkan sdr. Nofria Doni Fitri sebagai narasumber.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Himpunan Seni Foto Amatir (HSFA) Yogyakarta

Ketua,

**M Jeffry Hanafiah**  
AFIAP, A.FPSI\*\*\*\*

Sekretaris,



**David Lumentut**

**HIMPUNAN SENI FOTO AMATIR (HSFA) YOGYAKARTA**

Sekretariat : Jl. Harjowinatan No.8 Pakualaman, Yogyakarta - 55112  
Call / WhatsApp : +62 8121586687 Office : +62 274 51361, fax : +62 274 510806  
<http://www.hisfajogja.com> Email : sekretariat@hisfajogja.com

LAMPIRAN

**HISFA**  
HIMPUNAN SENI FOTO JAWA  
1954  
YOGYAKARTA

DISKUSI FOTOGRAFI

**L'ART  
POUR  
L'ART**

(membuat peta jalan berkesenian sendiri)

 **Jum'at, 24 Februari 2023**  
19:00 - selesai

 **CPC Studio**  
Jl. Harjowinatan No.8, Purwokinanti, Pakualaman, Kota Yogyakarta

 **Khusus Anggota HISFA**

  
Narasumber :  
Nofria Doni Fitri

 hisfajogja